

Pengaruh literasi keuangan, Fintech Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palembang.

Fawaz Taufiqurrahman, Ade Kemala Jaya

Program studi akuntansi, Fakultas sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang

ftrahman2910@gmail.com. jaya_ade@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and fintech payment gateways on the income growth of MSMEs in Palembang City. The research scope includes MSME businesses operating in several malls, namely PS Mall, OPI Mall, IP Mall, and PTC Mall. Primary data were collected through questionnaires distributed via Google Forms to 100 respondents. Data analysis was carried out using SmartPLS4 software through a multivariate statistical approach with Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that, partially, the financial literacy variable has a significant positive effect on income growth. Similarly, the payment gateway also has a significant positive effect. This research is expected to provide contributions and serve as a reference for MSME entrepreneurs in running their businesses. The novelty of this study lies in its focus on specific mall areas within Palembang City and the use of SmartPLS4, in contrast to previous research which employed linear regression using SPSS.

Keywords: Financial Literacy, Fintech Payment Gateway, Income Growth of MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, fintech payment gateway terhadap peningkatan pendapatan umkm di Kota Palembang. Lingkup penelitian mencakup usaha yang dijalankan yaitu pelaku umkm di beberapa mall yang ada yaitu ps mall, opi mall, ip mall, dan ptc mall. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form kepada 100 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS4 melalui pendekatan statistik multivariat Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Sementara itu, payment gateway juga memiliki pengaruh yang positif signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai acuan dalam menjalankan usaha yang akan dijalankan bagi pelaku umkm. Kebaruan penelitian terletak pada fokus wilayah studi, yaitu di beberapa mall yang telah di sebutkan dan berada di Kota Palembang, serta keterbaruan penggunaan alat uji dalam penelitian sebelumnya yang menggunakan regresi linear spss.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Fintech Payment Gateway, Peningkatan Pendapatan UMKM.

PENDAHULUAN

Kondisi Perekonomian Indonesia saat ini mencerminkan karakteristik negara berkembang, karena pertumbuhan ekonominya sedang menuju arah pembangunan yang berkelanjutan. Data menunjukkan bahwa perkembangan bisnis mikro dan menengah di Indonesia membuktikan peran penting para pelaku usaha dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2021 jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 64,19 juta unit, naik menjadi 65,46 juta unit pada tahun 2022, dan akan mencapai 66 juta usaha pada tahun 2023 (Yolanda, 2024). (Hudiyono, 2022). Dengan peningkatan jumlah usaha UMKM menjadi 66 juta pada tahun 2023 menggambarkan bahwa UMKM tidak hanya menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Jumlah UMKM yang ada dikota Sumatra Selatan khususnya Kota Palembang pada tahun 2021 berjumlah 12.655 (Janianda et al., 2024) dan pada tahun 2022 berjumlah 80.903 Unit usaha menurut (Ranti & Sartika, 2024), perkembangan UMKM juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, sebab pengelolaan yang efektif membutuhkan kemampuan dasar akuntansi yang tidak dimiliki oleh semua pelaku UMKM dapat menerapkannya.

(Farhan et al., 2020) Banyak pelaku UMKM beranggapan bahwa penilaian kinerja keuangan tidak perlu dilakukan karena dianggap memakan waktu, rumit, dan kompleks. Selama mereka merasa yakin tidak akan mengalami kerugian, sebagian besar hanya mengandalkan laporan keuangan sederhana, atau bahkan sama sekali tidak membuat laporan keuangan.

Kendala selanjutnya yang dialami pelaku usaha UMKM adalah cara pengaplikasian teknologi digital seperti payment gateway, padahal dengan kemajuan teknologi memudahkan proses transaksi pembayaran yang berlangsung dan hanya sebagian orang saja yang memahaminya terutama orang yang update dengan kemajuan teknologi seperti generasi muda Gen Z (Putri et al., 2024)..

Dari permasalahan diatas menjelaskan bahwa usaha mikro masih harus banyak untuk diupdate mengikuti perkembangan zaman dengan tujuan agar usahanya dapat bersaing dengan usaha yang dilakukan oleh UMKM lainnya. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait aspek-aspek keuangan juga seperti manajemen keuangan investasi, dan pengelolaan risiko dapat menghambat kemampuan keuangan UMKM secara digital untuk bertahan dan tumbuh dilingkungan yang kompetitif.

Untuk menunjukkan seberapa efektif pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah (UMKM), kinerja keuangan mereka biasanya digunakan sebagai alat pengukuran subjektif. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pelaku UMKM adalah literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat

literasi keuangan, maka semakin besar pula peluang bagi UMKM untuk berkembang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Hamzah, 2020) Literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan. Berdasarkan pengertian tersebut, diharapkan para pelaku jasa keuangan, baik pengguna produk maupun masyarakat luas, tidak hanya memahami konsep layanan keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak serta mengubah perilaku keuangan mereka demi tercapainya kesejahteraan yang lebih baik.

Perkembangan teknologi menuntut para pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri karena peningkatan penggunaan uang elektronik atau pembayaran digital dan perkembangan teknologi, para pelaku UMKM dipaksa untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dalam dunia bisnis yang semakin berkembang (Lestono et al., 2023). Sebagai contoh, layanan keuangan *fintech payment gateway* memudahkan pelaku UMKM melakukan transaksi penjualan secara *online* dengan lebih praktis dan aman. *Payment gateway* merupakan sistem transaksi yang memungkinkan pembayaran dilakukan secara daring atau elektronik melalui platform *e-commerce*. Penggunaan *payment gateway* di Kota Palembang masih tergolong sangat terbatas, dan hanya sebagian kecil UMKM yang sudah menerapkannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam pemanfaatan dan akses terhadap teknologi di era saat ini. Beberapa aplikasi yang umum digunakan antara lain Dana, *Gopay*, *ShopeePay*, serta transfer bank atau kartu debit. (Lestono et al., 2023).

Dengan adanya penunjang seperti pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik (literasi keuangan), layanan *fintech* seperti *payment gateway* yang bisa digunakan sebagai media pembayaran diharapkan akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh UMKM dari hasil penjualan. Usaha umum kecil dan menengah (UMKM) masih kurang dalam pemahaman literasi keuangan, yang berarti mereka tidak memahami penerapan dan pengetahuan tentang produk jasa keuangan, termasuk keuntungan dan kerugian, serta tidak memiliki ketrampilan dan keahlian dalam menggunakan dan memanfaatkan produk jasa keuangan. Alasan mengapa topik ini dipilih tujuannya adalah untuk memastikan bahwa akses keuangan termasuk *fintech* dirasakan sepenuhnya dan tidak berdampak negatif pada UMKM. Dengan menerapkan ketentuan di atas, diharapkan pendapatan dan keuntungan akan meningkat.

Dari beberapa hasil riset terdahulu yang mengkaji “Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM” menunjukkan bahwa penggunaan *payment gateway* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang ditinjau dari peningkatan pendapatan penjualan (*sales revenue*) (Lestari et al., 2020), Selanjutnya Penelitian (Aryana, Zaman, et al., 2024) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, *Fintech* Terhadap peningkatan pendapatan UMKM di

kabupaten Brebes”. Menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Payment gateway, secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian selanjutnya (Eriza Nabila Maharani & Anik Yuliati, 2024) berjudul “Payment Gateway, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kebonsari”. Menunjukkan bahwa Payment Gateway, Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada umkm dikalangan mikro dan kecil dan hanya sedikit yang membahas umkm di mall (menengah), Berdasarkan pengetahuan dan telaah yang dilakukan penulis, belum ditemukan penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas topik ini di Kota Palembang. Oleh karena itu penelitian ini memiliki pentingnya untuk menguji secara menyeluruh faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan umkm di Kota Palembang. Selain itu faktor pendukung lain yang memperkuat pentingnya penelitian ini adalah menggambarkan kajian secara lebih mendalam atas peningkatan pendapatan umkm di kota Palembang, khususnya dalam konteks pertumbuhan jumlah umkm yang semakin bertambah seiring waktu. Dengan meneliti faktor-faktor seperti literasi keuangan dan payment gateway, penelitian ini dapat mengidentifikasi apa yang mendorong peningkatan pendapatan pelaku umkm yang aktif sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan fintech payment gateway terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran terkait faktor-faktor internal yang memengaruhi peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM di sektor kuliner, baik minuman maupun makanan.

Dari Latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan didukung oleh penelitian terdahulu maka saya tertarik mengambil judul “Pengaruh literasi Keuangan, Fintech Payment Gateway Terhadap Peningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang”. Penelitian ini adalah replika dari beberapa penelitian yang diterangkan diatas dan kemudian penulis/peneliti ingin mengkaji hipotesis yang ditetapkan dan mengganti metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan SEM PLS dengan alat bantu Tools SMART PLS, Objek Penelitian yang berbeda, dan region berbeda.

TINJAUAN LITERATUR

Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Teori perilaku terencana menjelaskan bahwa *teori TAM* menyatakan bahwa kinerja akan meningkat ketika pemanfaatan teknologi digunakan secara efektif yang membuatnya lebih mudah untuk digunakan, teori ini yang menjadi dasar penelitian ini dibuat. Teknologi Financial akan memberikan kemudahan dan keuntungan yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dalam jangka panjang. Dalam teori mempertimbangkan dua elemen utama yaitu Perceived Usefulness, Perceived Easy to Use” (Davis, 1989). Artinya jika dikaitkan dalam penelitian ini,

apabila pelaku usaha menjalankan usahanya dengan memahami konteks pemahaman literasi keuangan dan penggunaan kemajuan teknologi payment gateway sebagai transaksi pembayaran maka usahanya dapat ikut bersaing dengan pelaku usaha yang lainnya (kompetitif). Sebaliknya, jika pemahaman mengenai literasi keuangan kurang dan transaksi pembayaran masih bersifat tradisional penggunaan cash maka usaha tersebut tidak menguntungkan dan tidak dapat bersaing, dan para customer terutama gen z akan kesulitan dalam transaksi pembayaran sebab gen z terbiasa dengan sistim yang flexibel.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang

Literasi Keuangan menurut (Hamzah, 2020) adalah pengetahuan keahlian, dan keyakinan dalam mengatur pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam mengambil keputusan. Keterkaitan teori yang digunakan yaitu Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* menyatakan bahwa pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan anggaran, tindakan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan umkm..

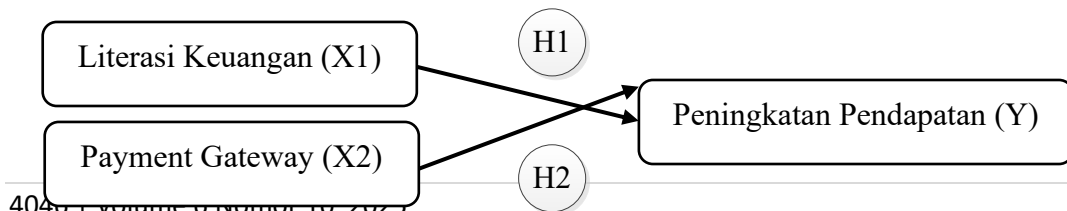
H₁: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dikota Palembang

Payment Gateway menurut (Purnamasari, 2020) adalah gerbang pembayaran atau e-wallet yang maksudnya adalah proses transaksi pembayaran secara digital elektronik. Contoh penggunaan apk yang biasa digunakan seperti : gopay, link saja, dana, shopee pay, dll. Keterkaitan Teori yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* menyatakan bahwa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang bisa diakses dan mudah untuk digunakan maka tindakan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan umkm dikarenakan usahanya dapat bersaing dengan usaha lainnya seiring perkembangan zaman.

H₂: payment gateway memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang.Berdasarkan hasil kajian literatur dan perumusan hipotesis, kerangka konseptual penelitian disajikan pada Gambar 1.

Berdasarkan hasil kajian literatur dan perumusan hipotesis, kerangka konseptual penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini memanfaatkan data primer melalui metode pendekatan kuantitatif. Pendataan dilakukan melalui kuesioner online yang dibagikan menggunakan platform berbasis web Google Form pada tautan <https://forms.gle/FPtTkB5YrdS4mdVm9>. Kuesioner dibuat menggunakan skala Likert empat poin, di mana skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, sedangkan skor 4 menunjukkan sangat setuju. Tautan Google Form tersebut nantinya akan dibagikan secara langsung kepada para pelaku UMKM.

Objek dalam kajian ini yaitu umkm yang bergerak dibidang kuliner baik minuman dan makanan yang ada di mall provinsi Sumatera Selatan yang bertepatan di Kota Palembang, dengan populasi penelitian berjumlah 80.903 unit usaha yang aktif beroperasi, berdasarkan data keseluruhan usaha yang ada di Kota Palembang. Sementara itu, sampel penelitian terdiri dari 100 unit usaha, yang selanjutnya akan diseleksi kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan *random sampling* serta menggunakan rumus slovin agar diperoleh hasil yang memadai dikarenakan jumlah unit usaha yang sangat banyak sehingga diambil 100 responden diharapkan akan mewakilinya serta kuisisioner yang diukur menggunakan skala ordinal 1- 4 dengan kriteria yang di tetapkan dari umur 17-59 tahun, minimal lamanya usaha 1 tahun.

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik *multivariat PLS-SEM*, yang mencakup pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, serta analisis model struktural. Hipotesis diuji dengan memperhatikan nilai T-statistik dan p-value untuk memastikan adanya pengaruh antar variabel.. *PLS-SEM* adalah sebuah teknik analisis yang digunakan untuk menguji kecocokan antara model dan data penelitian persamaan struktural berbasis varian (Ghozali, 2011). Pendekatan multivariat ini dipilih karena beberapa alasan. Pertama, pendekatan ini dapat menilai hubungan sebab-akibat yang menunjukkan bagaimana variabel independen (eksogen) memengaruhi variabel dependen (endogen) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah penelitian, responden Berperan sangat penting sebagai sumber utama data yang akan dianalisis. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 pelaku UMKM di beberapa mall seperti PS Mall, Opi Mall, IP Mall, dan PTC MALL dengan narasumber UMKM terkait. karakteristik responden penelitian ini

berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lamanya usaha. Berikut gambaran karakteristik responden pada penelitian ini:

Tabel 1. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki - laki	23	23%
Perempuan	77	77%
Total	100	100%

Grafik distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di atas menunjukkan dari total 100 responden yang ada dalam penelitian ini, sebesar 23% atau 23 responden adalah kategori jenis kelamin laki-laki, sementara 77% atau 77 responden adalah untuk kategori perempuan. Perbandingan antara laki-laki dan perempuan pada data di atas menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam populasi yang menjalankan usaha UMKM.

Berdasarkan analisis di atas terlihat bahwa mayoritas responden yang paling banyak yaitu adalah perempuan, pengaruh Literasi Keuangan dan Payment Gateway terhadap peningkatan pendapatan dalam penelitian ini yang relevan untuk memahami preferensi pendekatan kepada customer, pencatatan keuangan dan juga penjualan demi meningkatkan pendapatan usaha UMKM dilapangan adalah perempuan.

Tabel 2. Kriteria Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 Tahun	1	1%
20 Tahun	8	8%
21 Tahun	11	11%
22 Tahun	11	11%
23 Tahun	17	17%
24 Tahun	17	17%
25 Tahun	8	8%
26 Tahun	4	4%
27 Tahun	5	5%

28 Tahun	6	6%
29 Tahun	3	3%
30 Tahun	3	3%
33 Tahun	1	1%
37 Tahun	1	1%
38 Tahun	1	1%
45 Tahun	1	1%
48 Tahun	1	1%
49 Tahun	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Kuisisioner Google Form, 2025.

Dari grafik di atas menunjukkan responden mayoritas besar di dalam penelitian ini berada dalam rentang usia paling tua 1% atau 1 responden adalah 49 tahun, dan yang paling muda 1% atau 1 responden adalah usia 18 tahun, dan mayoritas grafik yang paling tinggi untuk kategori usia 23 dan 24 tahun sebesar 17% atau total 17 responden, begitu juga dengan yang lainnya sesuai keterangan di atas. yang berarti usaha yang dijalankan adalah para generasi muda yang cekatan, yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan baik pencatatan dan juga pengelolaan keuangan, sehingga jika diimplementasikan di lapangan akan berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM.

Tabel 3. Kriteria Responden Berdasarkan Lamanya Usaha

Lamanya usaha	Frekuensi	Persentase(%)
1 Tahun	14	14%
2 Tahun	28	28%
3 Tahun	18	18%
4 Tahun	15	15%
5 Tahun	14	14%
6 Tahun	6	6%
7 Tahun	4	4%
8 Tahun	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data Olah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dari 100 responden diketahui distribusi lamanya usaha ada di 8 tahun yaitu sebesar 1% atau 1 responden, dan yang paling muda adalah 1 tahun sebesar 14% atau sebanyak 14 responden, dan data yang paling banyak ada di 2 tahun sebanyak 28% atau 28 responden, begitu juga dengan yang lainnya.

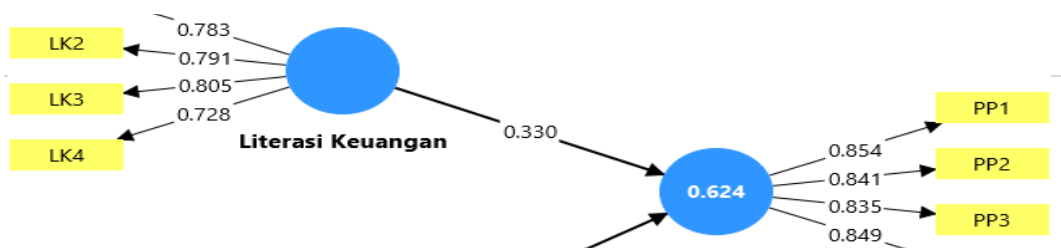
Untuk mayoritas paling besar, responden dengan kriteria lama usaha berjalan di tahun ke-2 yang paling banyak mengindikasikan walau usaha yang ditekuni adalah tergolong hal baru akan tetapi bisa ikut bersaing dengan usaha yang lama baik dalam hal penjualan, pemahaman pencatatan keuangan, dan pengelolaan keuangan yang di mana jika di handle dengan baik maka akan meningkatkan pendapatan usaha pelaku UMKM.

Hasil Analisis Data (*Outer Model*)

Pengujian *Outer Loading* (Model Pengukuran)

Penelitian ini menerapkan outer model dengan indikator reflektif yang dinilai melalui uji convergent validity, discriminant validity, serta pengukuran composite reliability dan Cronbach’s alpha (Ranti & Sartika, 2024). berikut adalah pengujian outer model:

Gambar 2. 1 Outer Loading



Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan Gambar 1, Hasil menunjukkan bahwa :

Literasi Keuangan

Diukur dari item pernyataan LK1 - LK4 dengan loading 0.728 - 0.805, yang artinya semua indikator memiliki loading >0.7 , artinya valid (kecuali LK4 sedikit rendah tapi masih acceptable).

Payment Gateway (PG)

Diukur dari item pernyataan PG1 - PG4 dengan loading 0.705 - 0.868, yang artinya semua indikator >0.7 , valid dan reliabel. (kecuali PG2 sedikit rendah tapi masih acceptable).

Peningkatan Pendatan (PP)

Diukur dari item pernyataan Diukur PP1 - PP4 dengan loading 0.835 - 0.854. Semua indikator sangat baik (semua >0.8).

Hubungan Antar Variabel Laten's :

Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan

Ada pengaruh positif sedang. Literasi keuangan membantu meningkatkan pendapatan, tapi kontribusinya tidak sebesar Payment Gateway

Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan

Pengaruh positif kuat (signifikan). Penggunaan dari adopsi Payment Gateway berperan besar terhadap Peningkatan Pendapatan.

Hasil *Convergent Validity*

Hasil pengujian pada gambar 1 direkapitulasi dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Convergent Validity

Item	Outer	Rule Of	Keterangan
	Loading	Thumb	
Literasi Keuangan (X1)			
LK1	0,783	0,007	Valid
LK2	0,791	0,007	Valid
LK3	0,805	0,007	Valid
LK4	0,728	0,007	Valid
Payment Gateway (X2)			
PG1	0,743	0,007	Valid
PG2	0,705	0,007	Valid
PG3	0,872	0,007	Valid
PG4	0,868	0,007	Valid
Peningkatan Pendapatan (Y)			
PP1	0,854	0,007	Valid
PP2	0,841	0,007	Valid
PP3	0,835	0,007	Valid
PP4	0,849	0,007	Valid

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Diketahui untuk menguji nilai validitas, nilai outer loading factor variabel laten $> 0,7$ maka dikatakan valid dan secara otomatis akan berubah warna menjadi hijau, dan apabila $< 0,7$ maka variabel laten tersebut tidak valid dan secara otomatis berubah warna menjadi merah. Dan pada data diatas masing-masing variabel laten dan pertanyaan atau pernyataan berwarna hijau yang menandakan nilai outer loading pada data diatas dikatakan valid.

Hasil Nilai AVE

Menurut Zikrillah, (2023) nilai AVE yang memenuhi kriteria adalah >0,5.

Tabel 4. 3 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Laten's	Rule Of	Nilai AVE	Keterangan
	Thumb		
Literasi Keuangan	0,05	0,604	Valid
Payment Gateway	0,05	0,640	Valid
Peningkatan Pendapatan	0,05	0,714	Valid

Sumber: Hasil olah data smartPLS 4

Diketahui untuk menguji nilai AVE dengan kriteria nilai AVE > 0,05 artinya lebih dari 50% varians indikator dijelaskan adalah konstruk, Nilai AVE > 0,5 konstruk memiliki nilai konvergen yang baik. Sebaliknya jika < 0,5 maka nilai konstruk validitas konvergen rendah. Dan pada data diatas diketahui variabel laten eksogen Literasi Keuangan dengan nilai 0,604 , variabel laten Payment Gateway 0,640, dan variabel laten endogen Peningkatan Pendapatan sebesar 0,714. Yang menandakan varians antar indikator konvergen adalah baik atau valid.

Hasil Discriminant Validity

Tabel 4. 4 Hasil Discriminant Validity

	Literasi Keuangan	Payment Gateway	Peningkatan Pendapatan
Literasi Keuangan			
Payment Gateway	0,840		
Peningkatan Pendapatan	0,836	0,833	

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Syarat melakukan uji Discriminant Validity adalah apabila variable latens nilainya lebih besar dari > 0,85 maka tidak memenuhi uji discriminant validity dan warnanya berwarna merah, apabila nilainya < 0,85 maka memenuhi uji discriminant validity dan warnanya otomatis berubah menjadi hijau. (Wismanjaya & Werastuti, 2022).

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa variabel laten Eksogen Literasi Keuangan dengan Payment gateway bernilai < 0,840 , Literasi keuangan ke Peningkatan pendapatan < 0,836 dan payment gateway ke peningkatan pendapatan 0,833 yang menunjukkan Setiap item indikator memiliki nilai loading yang lebih besar Setiap indikator menunjukkan nilai loading yang lebih tinggi pada konstruknya sendiri dibandingkan dengan nilai cross loading pada konstruk lain. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten telah memenuhi kriteria discriminant validity yang baik, karena indikator dalam suatu konstruk memiliki hubungan yang lebih kuat dengan konstruk tersebut dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil Nilai *Discriminant Cross Loading*

Konstruk memiliki diskriminan yang memadai jika nilai konstraknya lebih besar dari nilai konstruk lain dilihat dari horizontal dan vertikal (Zikrillah, 2023).

Tabel 4. 5 Hasil Cross Loading

Indikator	Literasi Keuangan	Payment Gateway	Peningkatan Pendapatan
LK1	0,783	0,510	0,573
LK2	0,791	0,431	0,502
LK3	0,805	0,520	0,517
LK4	0,728	0,659	0,547
PG1	0,553	0,734	0,497
PG2	0,448	0,705	0,342
PG3	0,552	0,872	0,672
PG4	0,623	0,868	0,764
PP1	0,576	0,680	0,854
PP2	0,568	0,702	0,841
PP3	0,623	0,604	0,835
PP4	0,568	0,543	0,849

Sumber: Smart PLS Version 4.1.1.4

Konstruk memiliki diskriminan yang memadai jika nilai konstraknya lebih besar dari nilai konstruk lain dilihat dari *horizontal dan vertikal*. Berdasarkan data diatas diketahui variabel laten Literasi keuangan dengan simbol LK dilihat dari vertikal dan horizontalnya lebih besar dari nilai konstruk yang lain yang berarti memenuhi yang artinya discriminant validitynya terpenuhi, untuk variabel laten Payment Gateway dengan simbol PG dilihat dari vertikal dan horizontalnya juga lebih besar dari nilai konstruk yang lain dan dikategorikan nilainya memenuhi, dan yang terakhir variabel laten Peningkatan Pendapatan dilihat dari vertikal dan horizontalnya lebih besar dari nilai konstruk yang lain, yang menandakan semua variabel laten dikategorikan memenuhi persyaratan discriminant validity cross loading. Berdasarkan tabel 4 di atas, setiap loading konstruk yang diharapkan menunjukkan nilai lebih besar dibandingkan loading pada konstruk lainnya.

Hasil *Reliability*

Reliabilitas konstruk dapat dinilai melalui dua kriteria, yaitu *Composite reliability* dan *Cronbach's alpha dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai di atas 0,70*.

Berikut adalah hasil pengujian composite reliability dan Cronbach's alpha. (Suriyanti et al., 2023).

Tabel 4. 6 Hasil Composite Realibiity

Variabel Laten's	Cronbach's Alpha	Composite Realibility Rho_A	Composite Realibility Rho_C	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,781	0,781	0,859	0,604
Payment Gateway	0,819	0,871	0,876	0,640
Peningkatan Pendapatan	0,867	0,869	0,909	0,714

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Apakah instrument tersebut dapat dipercaya atau tidak pada saat mengukur konsistensinya. Untuk nilai instrumentnya yang memenuhi persyaratan apabila nilai *Cronbatch's Alphanya* harus melebihi 0,6, sedangkan nilai *AVE* harus lebih dari 0,5 agar dinyatakan memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa semua persyaratan telah lolos seleksi dan menandakan semua variabel laten tersebut dinyatakan reliabel.

Cronbach's Alpha

Persyaratan untuk mengukur konsistensi internal dan indikator, dengan kriteria > 0,7 dikatakan baik, jika nilai < 0,7 kurang baik.

Tabel 4. 7 Hasil Cronbach's Alpha

Variabel Laten's	Cronbach's Alpha	Composite Realibility Rho_A	Composite Realibility Rho_C	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,781	0,781	0,859	0,604
Payment Gateway	0,819	0,871	0,876	0,640
Peningkatan Pendapatan	0,867	0,869	0,909	0,714

Sumber: Smart PLS Version 4.1.1.4

Berdasarkan hasil diatas nilai CR Alpha Literasi Keuangan sebesar 0,781. Payment Gateway 0,819. Peningkatan Pendapatan sebesar 0,867. Yang menandakan semua variabel laten's secara konstruk dikatakan baik.

Hasil Analisis Inner Model

Hasil Analisis R-Square

Model struktural dievaluasi melalui R-Square untuk menilai konstruk eksogen (Y). Nilai R^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel endogen dan variabel eksogen saling memengaruhi secara substantif.

Tabel 4. 8 Hasil R-Square

Variabel Laten	R-Square
Peningkatan Pendapatan	0,624

Sumber: Smart PLS Version 4.1.1.4

Persyaratan untuk mengukur (R^2) adalah dengan kekuatan prediksi model terhadap variabel endogen, dengan kriteria umum (R^2) > 0,6 dikatakan kuat, (R^2) < 0,3 dikatakan sedang dan nilai (R^2) < 0,3 dikatakan lemah (Moruk *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil dari data diatas maka disimpulkan nilai (R^2) 0,6 atau 60% variasi variabel Y (endogen) mampu dijelaskan oleh X (eksogen)

Hasil Hipotesis

Tabel 4. 9 Hasil Hipotesis

Variabel Laten's	T-statistic	P Value
Literasi Keuangan – Peningkatan Pendapatan	4,355	0,000
Payment Gateway – Peningkatan Pendapatan	7,168	0,000

Sumber : Smart PLS Version 4.1.1.4

Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dengan mengevaluasi nilai *path coefficient*. Syarat untuk menilai *Path Coefficient* adalah dengan cara mengukur kekuatan arah dan hubungan antar konstruk, Tujuan untuk mengukur kekuatan arah dan hubungan antar konstruk, dengan kriteria nilai T statistic harus lebih dari > 1,96 dan nilai P value kurang dari < 0,05 dilakukan dengan bootstraping. Dengan data diatas maka dikatakan valid.

Tabel 4. 10 Rangkuman Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Hasil
-----------	-----------	-------

H_1	Literasi Keuangan berpengaruh positif Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	Diterima
H_2	Payment Gateway berpengaruh positif Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	Diterima

Sumber : Smart PLS Version 4.1.1.4

Berdasarkan hasil data diatas diketahui nilai T statistic Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan sebesar 4,355 mengindikasikan Literasi Keuangan berpengaruh positif sedang terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang , sedangkan Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan sebesar 7,161 dengan nilai P value 0,000 yang mengindikasikan memiliki hubungan positif dan signifikan . maka pengujian hipotesis H1 diterima dan H2 diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa :

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang. Karena dengan adanya ilmu pemahaman dibidang keuangan, skill mumpuni dan juga keyakinan maka diharapkan akan meningkatkan pendapatan umkm, hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 4,355, yang menandakan bahwa peningkatan literasi keuangan secara langsung mampu mendorong peningkatan pendapatan UMKM di wilayah tersebut.
- b. Payment Gateway memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang, Karena dengan adanya layanan keuangan digital pelaku umkm dapat memudahkan transaksi pembayaran, transaksi pembayaran efektif dan cepat, aman serta mencakup pasar yang lebih luas, yang akhirnya terbukti dapat meningkatkan Pendapatan Umkm. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *path coefficient* sebesar 7,168 menunjukkan bahwa pemanfaatan Payment Gateway secara langsung mampu mendorong peningkatan pendapatan UMKM di wilayah tersebut.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan hasil penelitian :

- a. Cakupan Wilayah Terbatas
Penelitian ini hanya fokus pada UMKM dibidang Kuliner baik makanan dan juga minuman di beberapa Mall yang ada di kota palembang antara lain seperti : PS Mall, Opi Mall, PI Mall, dan PTC, dengan jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 100 responden. Karena memiliki keterbatasan

pada waktu, tenaga, dan biaya serta keterbatasan dalam pengumpulan data. Hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM di Indonesia.

b. Keterbatasan Variabel

Penelitian ini hanya menganalisis dua variabel utama yaitu variabel laten's eksogen Literasi Keuangan, Dan Payment Gateway Terhadap variabel laten Endogen Peningkatan Pendapatan UMKM. Sementara itu, masih banyak variabel lain seperti Marketing dan Promotion, Pemanfaatan Infrastruktur teknologi lainnya, dan sebagainya. Yang apabila diuji kemungkinan dapat mempengaruhi Peningkatan Pendapatan UMKM.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, di antaranya:

a. **Pelaku UMKM**

Pertama tingkatkan dan eksplor lagi mengenai cara meningkatkan pendapatan usaha yang dijalankan dengan adopsi layanan keuangan payment gateway karena tentunya ada kekurangannya yaitu pertama terletak pada pajak atau biaya administrasi atas pendapatan penjualan yang diterima (terkhususnya aplikasi qris), maka temukan solusi dan inovasi agar pendapatan usaha meningkat selain keuntungannya pencatatan keuangan secara otomatis dari adopsi layanan keuangan payment gateway. Kedua agar jenis usaha dapat bersaing atau kompetitif dengan usaha yang lainnya tentunya jangan hanya mengandalkan pemanfaatan pembayaran digital saja juga tentunya para pelaku umkm harus inovatif dan kreatif atas usaha yang dijalankan dan tentunya perlu mengikuti perkembangan zaman agar dapat bersaing dengan yang lainnya sehingga diharapkan akan meningkatkan pendapatan atas penjualan dagangan-nya.

b. **Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya, mengingat topik yang diangkat masih memiliki ruang yang luas untuk dikaji lebih dalam. Penelitian ini memiliki kelebihan dalam mengidentifikasi hubungan diantara Literasi Keuangan, Payment Gateway terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dikota Palembang. Namun, kekurangannya adalah keterbatasan sampel dan kurangnya variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil. Sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas cakupan sampel dan juga variabel tambahan lainnya agar penelitian ini semakin berkembang dan hasil yang diperoleh lebih akurat. Contohnya seperti packaing atau kemasan yang dimana selain rasa produk makanan dan minuman yang enak, kemasan yang menarik juga akan menarik perhatian para customer, sehingga para customer tertarik terhadap produk makanan dan minuman yang dijual. Selain itu marketing dan promotion juga

bisa digunakan karena, untuk meningkatkan pendapatan yang baik, penjualan tidak hanya dijual di booth saja tetapi bisa juga booking pesanan yang dijual. Serta adakan event menarik seperti beli 2 gratis 1 dan sebagainya agar dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu juga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah lainnya yang tidak hanya di bidang kuliner tetapi juga seperti bidang barang dan jasa, dan juga jumlah responden agar temuan penelitian menjadi lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, T., Dumadi, & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, dan Peer to Peer Lending terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. *Jurnal Visi Manajemen*, 10, 120–142.
- Aryana, T., Zaman, M. B., Akuntansi, P., & Setiabudi, U. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, dan Peer to Peer Lending terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. 10, 120–142.
- Chin, W. W. (2009). *Dalam Bootstrap Cross-Validation Indices for PLS Path Model Assessment*. USA: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Eriza Nabila Maharani, & Anik Yuliaty. (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 549–599. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Gaskin, D. (2025). SMART PLS 4. Diambil kembali dari [smartpls.com/](https://www.smartpls.com/): <https://www.smartpls.com/>
- Gonibala, N. dkk. (2021). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- HAIR, J. F., Ringle, C. M., & S. M. (2011). *Dalam PLS-SEM: Indeed a silver bullet*. *Journal of Marketing theory and Practice*. USA: Taylor And France Group.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Marko, S., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. Diambil kembali dari *Europe Business*: <https://www.emerald.com/eb/article-abstract/31/1/2/50197/When-to-use-and-how-to-report-the-results-of-PLS>
- Handayani, L. (2023). *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Pt Scifintech Andrew Wijaya.

- Hamzah, A. (2020). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 175–187.
- Hermawan, D., Anwar, A. N., & Pengaraian, U. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Payment Gateway Terhadap. 2(1), 1305–1321.
- Hudiyono, R. F. (2022). Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah (Umk) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jabt.v4i2.1026>
- Janianda, M., Albaris, M. S., Nafisa, S. K., Agustina, D. R., & Nada, N. S. (2024). Peran Usaha-Usaha Kecil Di Palembang Terhadap Perekonomian Nasional Provinsi Sumatera Selatan Indonesia yang mempunyai Usaha Mikro , Kecil dan Menengah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia . pertumbuhan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya . *Menuru*. 2(1), 118–132.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2019). Dalam Pengantar Statistika Penelitian (hal. 211). Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lestono, B., Pusriadi, T., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda, S. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, And Emotional Intelligence On Financial Management. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 520–534. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3935>
- Lubis, A. M. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINTECH PEER TO PEER LENDING DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM KOTA MEDAN). *Jurnal Penelitian Ekonomi Islam*, 1–23.
- Nadhilah Idzni Majdina, Budi Pratikno, A. T. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>
- Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, Peer to Peer Lending, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 972–985. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i3.151>
- Rahmatul Azkiya, S., & Labibah. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 14(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol14.iss1.art3>
- Ramdhani, M. L., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi

Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>

- Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan. *Tekmapro*, 19(1), 113–124. <https://doi.org/10.33005/tekmapro.v19i1.390>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rob, H., & Guy, A. (2016). Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Tourism Research. Diambil kembali dari Taylor & Francis Group: <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.1201/b19937-6/using-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem-tourism-research-rob-hallak-guy-assaker>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.
- Situmorang, M. E. (2024). Pengaruh Brand Image dan Social Media Marketing Terhadap Kepuasan Konsumen Dimediasi Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop. *Jurnal Penelitian*.
- Wenny ino ischak, Bun Yamin Badjuka, Z. (2020). Modul Keperawatan. *Jurnal Penelitian*, (1), 1–153. [file:///D:/Posao/Mineri/Literatura/Knjige mineri/Tezak 1922.pdf](file:///D:/Posao/Mineri/Literatura/Knjige%20mineri/Tezak%201922.pdf)
[file:///D:/Posao/Mineri/Literatura/Knjige mineri/Tezak 1888.pdf](file:///D:/Posao/Mineri/Literatura/Knjige%20mineri/Tezak%201888.pdf)
<https://www.cairn.info/revue-etudes-2003-11-page-475.htm>
- Wijayanti, H., Widhiyoga, G., & Rachmawati, I. (2024). Dalam H. Adamson, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA IKAPI.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>
- Zairmi, U., Fitria, Y., & Amini, R. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1031–1037. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.221>